

BAB III

METODE ASUHAN KEPERAWATAN

A. Fokus Asuhan Keperawatan

Pada tugas akhir ini asuhan keperawatan berfokus pada area keperawatan perioperatif dengan kasus post operasi. Penulis telah melakukan pengkajian, perumusan masalah, diagnosa, perencanaan, implementasi, dan evaluasi keperawatan dalam mengatasi tingkat nyeri dengan memberikan intervensi *back massage* di Rumah Sakit Bhayangkara Polda Lampung Tahun 2024.

B. Subyek Asuhan/ Kasus

Subyek asuhan keperawatan ini focus pada pasien yang mengalami nyeri akut setelah dilakukan tindakan appendiktomi di Rumah Sakit Bhayangkara Polda Lampung.

Kriteria inklusi :

1. Pasien dewasa (20 sampai dengan 60 tahun)
2. Pasien yang memahami Bahasa Indonesia
3. Pasien dengan diagnosa post operasi appendiktomi berjenis kelamin perempuan
4. Bersedia menjadi responden dan menandatangani inform consent
5. Tidak ada Riwayat trauma

C. Lokasi dan Waktu

Asuhan keperawatan ini dilakukan pada bulan 7 sampai dengan 10 mei 2024 dan dilakukan di ruang kelas 3 RS Bhayangkara Polda Lampung.

D. Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Alat yang digunakan oleh penulis dalam Menyusun karya ilmiah akhir ini yaitu lembar format asuhan keperawatan perioperative yang berfokus pada pasien post operasi berupa pengkajian, diagnosa keperawatan, rencana keperawatan, tindakan keperawatan, serta evaluasi tindakan dan rekam medik pasien terkait :

a. Pengamatan

Dalam karya ilmiah akhir ini, pengamatan yang dilakukan berupa respon pasien setelah diberikan intervensi *back massage* untuk mengurangi rasa nyeri pasien post operasi appendiktomi diruang rawat dan dipantau perkembangan pasien selama 3 hari.

b. Wawancara

Pada karya ilmiah akhir ini penulis menanyakan secara lisan tentang identitas pasien, keluhan utama, Riwayat penyakit sekarang dan Riwayat penyakit keluarga pasien.

c. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik dapat dilakukan dengan cara head to toe pada pasien post operasi appendiktomi dengan menggunakan inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi

d. Studi dokumentasi atau rekam medik

Studi dokumenter adalah pengumpulan data dengan mempelajari catatan medik dan hasil pemeriksaan penunjang untuk mengetahui perkembangan Kesehatan pasien

2. Sumber Data Yang Digunakan

Sumber data yang digunakan pada karya ilmiah akhir ini berupa, data primer yang bersumber langsung dari pasien sedangkan data sekunder dapat bersumber dari data rekam medik dan keluarga pasien.

E. Penyajian Data

Dalam proses pembuatan karya ilmiah akhir ini menggunakan teknik penyajian berupa narasi dan table, dimana penggunaan narasi, digunakan pada penulisan prosedur tindakan serta pengkajian, sedangkan table digunakan untuk penulisan Analisa data serta penulisan intervensi, implementasi dan evaluasi.

F. Prinsip Etik

Dalam melakukan asuhan keperawatan, penulis mendapatkan izin dari RS Bhayangkara Polda Lampung untuk melakukan asuhan keperawatan. Setelah

mendapatkan izin, penulis melakukan asuhan keperawatan dengan menekankan masalah etika yang meliputi :

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*autonomy*)

Penulis perlu mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan penulis melakukan asuhan keperawatan. Disamping itu, penulis juga memberikan kebebasan kepada subjek untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi (berpartisipasi) dengan mempersiapkan formulir persetujuan subjek (*inform consent*).

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*confidentiality*)

Setiap orang mempunyai hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Setiap orang berhak untuk tidak memberikan apa yang diketahuinya kepada orang lain. Oleh sebab itu, penulis tidak menampilkan informasi mengenai identitas dan menjaga kerahasiaan identitas subjek. penulis i menggunakan inisial sebagai pengganti identitas responden.

3. Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan (*justice*)

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Untuk itu, lingkungan penelitian perlu dikondisikan sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yakni dengan menjelaskan prosedur penelitian. Prinsip keadilan ini menjamin bahwa semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan gender, agama, etnis, dan sebagainya.

4. Memberikan manfaat (*beneficence*)

Penulis melaksanakan asuhan keperawatan sesuai dengan prosedur asuhan keperawatan dan tindakan yang dilakukan pada saat asuhan diberikan dilakukan semata-mata untuk memberikan manfaat yang baik bagi responden.

5. Tidak merugikan (*non maleficence*)

Sebuah karya ilmiah hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat pada umumnya, dan subjek asuhan keperawatan pada

khususnya. Penulis hendaknya berusaha meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subjek. Oleh sebab itu, pelaksanaan asuhan keperawatan harus dapat mencegah atau paling tidak mengurangi rasa sakit, cedera, stres, maupun kematian subjek asuhan.

6. Kejujuran (*veracity*)

Prinsip *veracity* berarti penuh dengan kebenaran. Prinsip *veracity* berhubungan dengan kemampuan seseorang untuk mengatakan kebenaran. Peneliti akan memberikan informasi yang sebenar-benarnya yang responden alami sehingga hubungan antara penulis dan responden dapat terbina dengan baik dan penelitian ini dapat berjalan dengan baik.